

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016,p.7) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2016,p.30) metode *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) antara satu *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* dikarenakan penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel disiplin kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Dapat dilihat dari sumber perolehannya, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Adalah data penelitian yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Pada penelitian ini data diperoleh melalui pengelola Tata Sekolah dan diperoleh berupa hasil jawaban pada kuesioner penelitian yang diberikan kepada Guru SMP Al-Huda Lampung Selatan. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan

informasi atau pun data. Data primer dapat diperoleh melalui kuesioner, observasi, dan wawancara (Anwar Sanusi: 2017, p.104)

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Metode yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Data tersebut dapat diperoleh dengan cara:

- a. Observasi, peneliti melakukan pengumpulan data melalui proses pencatatan yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku dimulai dari pertama kali mengunjungi SMP Al-Huda Lampung Selatan.
- b. Wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu pada bagian Tata Usaha Sekolah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah guru, data absensi guru dll pada SMP Al-Huda Lampung Selatan.
- b. Kuesioner, yaitu mengadakan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada responden yaitu guru SMP Al-Huda Lampung Selatan mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian kinerja guru. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah guru SMP Al-Huda Lampung Selatan. Diukur secara khas pada sebuah skala likert dengan ketentuan:

<b>Skala Likert</b>
5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Netral
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

Sumber: Anwar Sanusi (2017, p.60)

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Anwar Sanusi, (2017,p.87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi sebanyak 36 guru.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Anwar Sanusi, (2017, p.87) sampel adalah bagian elemen-elemen populasi yang terpilih. Penentuan sampel perlu dilakukan dengan data yang benar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang dapat diambil dapat dipercaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi unntuk dipilih menjadi sampel. Cara pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Dimana sampel dalam peneletian ini 36 guru SMP Al-Huda Lampung Selatan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **a. Variabel Bebas / Independent**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. (Anwar Sanusi 2017, p.50) Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah disiplin kerja (X1) dan beban kerja (X2).

#### **b. Variabel Terikat / Dependent**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Anwar Sanusi 2017, p.50). Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah kinerja guru.

### 3.6 Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan rujukan-rujukan empiris apa saja yang dapat ditemukan dilapangan untuk menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur. Berikut operasional variabel pada penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi konsep	Definisi operasional	Indikator	Skala
<b>Disiplin Kerja (X1)</b>	Menurut Handoko dalam Sinambela (2018: 334), disiplin adalah kesedian seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan -peraturan yang berlaku dalam organisasi.	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesedian guru menaati semua peraturan Sekolah dan norma-norma sosial yang berlaku.	1. Kehadiran/ Presensi 2. Ketaatan pada peraturan kerja 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Tingkat kewaspadaan tinggi 5. Bekerja etis	Interval
<b>Beban Kerja (X2)</b>	Menurut Suci R. Mar;ih Koesoemowidjoo (2017:21) Beban kerja adalah proses dalam menetapkan jumlah	Beban kerja adalah perlu adanya pembagian tugas untuk	1. Beban Fisik 2. Beban Mental 3. Beban Waktu	Interval

---

jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan, dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu.

mengampu  
mata  
pelajaran  
yang sesuai  
dengan  
tugasnya.

---

Kinerja (Y)	Mangkunegara Aruan (2013) mengatakan bahwa kinerja berasal dari kata <i>performance</i> yang artinya hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	dalam (2013) bahwa dari <i>performance</i> hasil kualitas yang seorang dalam tugasnya dengan yang	Merupakan hasil kerja pada guru SMP Huda Lampung Selatan secara kualitas dan Kuantitas sesuai dengan tugas tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Jumlah Pekerjaan 2. Kualitas pekerjaan 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan Kerja Sama	Interval
-------------	---	---	---	---	----------

---

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Dari data dari hasil angket kuesioner terkumpul, data hasil kuesioner tersebut dianalisis agar dapat membedakan butir-butir yang memenuhi syarat untuk menjadi butir-butir instrumen yang sesungguhnya.

Instrumen pengukur mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang sesuai. Validitas suatu instrumen berkaitan dengan kemampuan instrumen itu mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur. Uji validitas yang diuji pada 30 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20 dalam uji validitas pada penelitian ini.

Kriteria pengujian:

1. Jika  $sig (I-tailed) < \alpha (0,05)$ , maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika  $sig (I-tailed) > \alpha (0,05)$ , maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

### 3.7.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode uji realibitas yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  *alpha cornbach* pada interpretasi  $r$  dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Kategori
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

Sumber : Purwanto, 2016

### **3.7 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Sebelum melakukan uji hipotesis akan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel diambil sudah refrensitif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sampel bisa dipertanggung jawabkan.

Rumus Hipotesis:

Ho: data berdistribusi tidak normal

Ha : data berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai Sig < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika nilai Sig > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

#### **3.8.2 Uji Linieritas**

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Rumusan Hipotesis :

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.

Jika Fhitung > Ftabel, maka Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.

### 3.8.3 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Disiplin kerja (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Beban Kerja (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

*Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas.

Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 20.

## 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.115) metode analisis data atau teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu disiplin kerja (X1), beban kerja (X2), dan variabel dependent yaitu kinerja pegawai (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$



Keterangan:

Y = Variabel *dependen* (kinerja pegawai)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel *independen* (pelatihan)

X2 = Variabel *independen* (disiplin kerja)

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu disiplin kerja (X1) dan beban kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja guru (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 20 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah:

a. Disiplin Kerja (X1) terhadap kinerja pegawai (Y)

Ho: Disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pada guru SMP Al-Huda Lampung Selatan.

Ha: Beban Kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada guru SMP Al-Huda Lampung Selatan.

b. Beban Kerja (X2) terhadap kinerja pegawai (Y)

Ho: Disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pada guru SMP Al-Huda Lampung Selatan.

Ha: Beban Kerja berpengaruh terhadap kinerja pada guru SMP Al-Huda Lampung Selatan.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Disiplin kerja (X1) dan Beban kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) pada guru SMP Al-Huda Lampung Selatan.
- b. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya Disiplin Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) pada guru SMP Al-Huda Lampung Selatan.

### 3.10.2 Uji F

#### 1. Pengaruh Disiplin Kerja (X1), dan Beban Kerja (X2) Terhadap Kinerja (Y)

$H_0$  = Disiplin Kerja (X1), dan Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) guru

$H_a$  = Disiplin Kerja (X1), dan Beban Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) guru

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai F hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai F hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima
- c. Jika nilai sig  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak
- d. Jika nilai sig  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima

